

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *VIDEO COMPACT DISC* (VCD) TERHADAP HASIL BELAJAR SERVICE ATAS BOLAVOLI
(Studi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan)

Fathoni Khoirul Ihsan

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya,
Cancervvvv@yahoo.co.id

Sasminta Christina Yuli Hartati

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan pesat, laju perkembangan tersebut begitu luasnya sehingga mencakup hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan disekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh media pembelajaran VCD terhadap hasil belajar Service atas bolavoli pada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. (2) Besarnya pengaruh media pembelajaran VCD terhadap hasil belajar Service atas bolavoli pada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan.

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 46 siswa dan kelas XI IPA 1 sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 36 siswa. Dalam menentukan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dari populasi kelas XI dengan jumlah 170 siswa dari 5 kelas. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan perhitungan uji *mann whitney u* dengan taraf signifikan 0,05, didapatkan hasil bahwa nilai *mann whitney u* 0,014 < taraf signifikan 0,05, yang berarti ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Video Compact Disc* (VCD) terhadap hasil belajar Service atas bolavoli. Besarnya pengaruh yang diberikan media pembelajaran *Video Compact Disc* terhadap hasil belajar Service atas bolavoli yaitu sebesar 7%.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *Video Compact Disc* (VCD) terhadap hasil belajar Service atas bolavoli pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan.

Kata Kunci : *Video Compact Disc* (VCD), Hasil Belajar, Service Atas Bolavoli

Abstract

In the globalisation era the development of science and technology increase rapidly. That is very large until covers almost of human life aspect. The technology make us update and efforts in using technology product in teaching and learning. The teachers are required to be able to use technology tool, that provided by the school and its'n impossible that its tools suitable with the development and it can stimulate the their minds, feel and students willingness it can make learning process for the students.

The purpose of this research are: (1) Influence of the use of VCD in volleyball overhand serve for 11th grade of Muhammadiyah 1 Senior High School Babat Lamongan. (2) How big ase the influence of VCD result in volleyball overhand serve for 11th grade of Muhammdiyah 1 Senior High School Babat Lamongan.

The sample of this research students of 11th science 2 grade are 46 students as the experiment group and there are 36 students in 11th science 1 grade as the controlling group. This research use cluster random sampling technique from 170 students from five class in 11th grade. The type of this research is experiment research with the descriptive quantitative appoaching.

Based on the data analysis that has been done the result are the it use mann whitney u with signifikan 0,05, the result is mann whitney u 0,014 < signifikan 0,05, it means there is an not influence of signifikan by using *Video Compact Disc* (VCD) in volleyball overhand serve. The measure of influence has given by using VCD to the result of volleyball overhand serve is 7%.

There fore make a conclusion that there was an influence of signifikan by using VCD on the result of volleyball overhand serve in 11th grade of Muhammadiyah 1 Senior High School Babat Lamongan.

Keywords: *Video Compact Disc* (VCD), Learning Result, Volleyball Overhand Serve.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti luas memiliki pengertian mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan yang paling pokok dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan manusia Indonesia yang kuat, terampil dan bermoral. Kualitas sumber daya suatu bangsa bergantung pada mutu pendidikan negara tersebut. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan pasal 3 UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu tujuan pendidikan yang hendak diwujudkan oleh pemerintah adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan pesat, laju perkembangan tersebut begitu luasnya sehingga mencakup hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, guru merupakan faktor yang paling penting, karena guru merupakan penyampai materi pelajaran langsung pada siswa. Selain sebagai penyampai materi, guru juga berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi semua siswa agar siswa lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam upaya membangkitkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran guru dapat memberikan materi ajar dengan berbagai cara dengan tujuan siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media.

Dalam dunia pendidikan, banyak guru masih monoton menggunakan metode demonstrasi dalam penyampaian materi sehingga siswa cenderung bosan dan malas mengikuti pembelajaran. Sehingga dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan pembelajaran lebih bervariasi dan menarik agar siswa tidak bosan dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, selain itu pemanfaatan media untuk pembelajaran penjas masih kurang sehingga media yang seharusnya dapat menunjang pembelajaran tidak digunakan secara maksimal, inilah yang melatar belakangi perlunya penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pendidikan.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat sekarang, terdapat banyak media yang dapat dipilih dan dipergunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Guru sebagai pelaksana pembelajaran dituntut agar mampu memilih, menyusun, dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan keadaan dan karakteristik siswanya. Sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, efisien, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan *Video Compact Disc* (VCD) diharapkan dapat memudahkan tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat melaksanakan pembelajaran yang bervariasi dengan media yang dikemas secara menarik. Sehingga siswa akan lebih tertarik dalam mengamati rangkaian gerakan service pada tayangan VCD. Hal inilah yang menjadi latar belakang peneliti untuk mencoba menggunakan VCD pada pembelajaran bolavoli service atas di SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. Peneliti memilih tempat penelitian di SMA ini karena peneliti pernah menjadi siswa di sekolah tersebut dan factor lokasi yang relatif dekat dengan tempat tinggal peneliti.

Service pada permainan bolavoli ini sendiri merupakan suatu langkah awal untuk memulai permainan bolavoli. Hal ini membuktikan bahwa service sangat penting peranannya dalam permainan bolavoli. Oleh karena itu dengan pembelajaran menggunakan media VCD diharapkan siswa dapat menguasai service atas bolavoli dengan baik.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis berkeinginan mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul: "Pengaruh Media Pembelajaran *Video Compact Disc* (VCD) Terhadap Hasil Belajar Service Atas Bolavoli Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan".

METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan diskriptif kuantitatif, menurut Maksom (2009:48), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel. Salah satu yang menjadi cirri utama dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang dikenakan kepada subjek atau objek penelitian.

Menurut Arikunto (2005:134), instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul, dalam penelitian ini menggunakan tes sebagai alat pengumpul data. Tes adalah sebuah prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang

diinginkan dengan cara yang relatif tepat (Maksum, 2009:68).

Tujuan : Untuk mengukur ketepatan service.

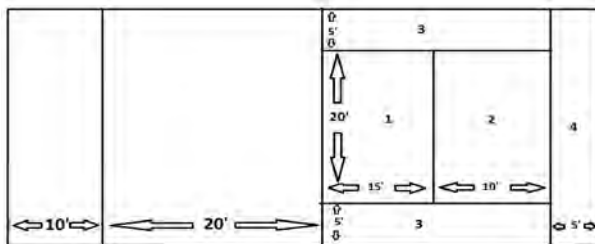
Alat/perlengkapan : Bolavoli, net, standart bolavoli, lapangan dengan petak-petak sasaran seperti terlihat dalam gambar.

Skor : Testi melakukan service 10 kali kearah sasaran, poin setiap service sesuai dengan nilai petak tempat jatuhnya bola. Jika bola jatuh pada garis diberi nilai tertinggi yang terdekat dengan garis itu. Skor akhir adalah jumlah poin dari 10 kali service.

Reliabilitas, objektivitas dan validitas : Tes service dari AAHPER ini tidak memberikan laporan mengenai reliabilitas, objektivitas dan validitasnya.

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peluit
2. Bolavoli dan lapangan bolavoli
3. Alat-alat tulis
4. Blangko penilaian



Gambar 1: Sasaran Service dari AAHPER
(Yunus, 1992:202).

Keterangan:

1. Angka 1,2,3 dan 4 : Nilai-nilai ketepatan service
2. Angka 5',10' dan 20' : Jarak service dan ruang penilaian (feed)
3. 5 feed = 1,5, 10 feed = 3 m, 20 feed = 6 m dan 30 feed = 9 m

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengambilan data hasil tes service atas bolavoli pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran VCD terhadap hasil belajar service atas bolavoli pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. Pada sajian ini membahas tentang rata-rata, simpangan baku, varian, rentangan nilai tertinggi dan terendah dan nilai akhir hasil service atas bolavoli pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum *pre test* dan setelah *post test*

pembelajaran service atas bolavoli menggunakan media VCD dan tidak menggunakan media VCD.

Analisis hasil belajar materi service atas bolavoli dalam penelitian ini, instruksi berdasarkan hasil perhitungan manual maupun program komputer yaitu sebagai berikut ini:

Siswa Kelompok Eksperimen

Deskripsi	Pre-test	Post-test	Beda
Rata-rata	4,95	6,28	1,33
Standart deviasi	4,72	5,05	0,33
Varian	22,30	25,58	3,28
Nilai Maksimum	20	30	10
Nilai Minimum	0	0	0
Peningkatan	7 %		

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata hasil belajar service atas bolavoli sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media VCD (*pre-test*) rata-rata yaitu 4,95 , standart deviasi yaitu 4,72 , dengan varian 22,30.
- b. Nilai rata-rata hasil belajar service atas bolavoli sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media VCD (*post-test*) rata-rata yaitu 6,25, standart deviasi yaitu 5,05, dengan varian 25,58.
- c. Nilai beda rata-rata hasil tes belajar service atas bolavoli antara *pre-test* dan *post-test* yaitu 1,33, standart deviasi yaitu 0,55, dengan varian 3,28, serta rentang nilai tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 30 dan 0.
- d. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih besar dari pada nilai rata-rata *pre-test*, atau dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan nilai hasil belajar service atas bolavoli siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah menerima pembelajaran menggunakan media pembelajaran VCD yaitu sebesar 7 %.

Deskripsi	Pre-test	Post-test	Beda
Rata-rata	3,97	4,58	0,61
Standart deviasi	4,26	4,36	0,1
Varian	18,19	19,05	0,86
Nilai Maksimum	30	30	0
Nilai Minimum	0	0	0
Presentase Peningkatan	6 %		

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata hasil belajar service atas bolavoli sebelum diberikan pembelajaran tanpa menggunakan media VCD (*pre-test*) rata-rata yaitu 3,97, standart deviasi yaitu 4,26 , dengan varian 18,19.
- b. Nilai rata-rata hasil belajar sesudah diberikan pembelajaran service atas bolavoli tanpa menggunakan media VCD (*post-test*) rata-rata yaitu 4,58, standart deviasi yaitu 4,36, dengan varian 19,05.

Kelompok		Uji Mann Whitney	Sig
Antar Kelompok	Eks Kontrol	0,330	0,05

- c. Nilai beda rata-rata hasil tes belajar service atas bolavoli antara *pre-test* dan *post-test* yaitu 0,61, standart deviasi yaitu 0,1, dengan varian 0,86, serta nilai rentang nilai tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 30 dan 0. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih besar dari pada nilai rata-rata *pre-test*, atau dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan nilai hasil belajar service atas bolavoli siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah menerima pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran VCD yaitu sebesar 6 %.

A. Syarat Uji Hipotesis (Uji Normalitas)

Uji ini dilakukan dengan melihat selisih yang diperoleh antara peluang secara teoritis. Untuk menentukan apakah sebaran data normal atau tidak, dapat dilihat dari χ^2_{hitung} dibandingkan χ^2_{tabel} . Jika nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut normal.

Dari data tabel diatas ada 4 data yang memperlihatkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, jadi data tidak dapat diujikan menggunakan uji t, akan tetapi pengujian harus menggunakan *non parametric test* yaitu *mann whitney u* dan *wilcoxon*.

B. Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini akan dikemukakan pengujian hipotesis berdasarkan dari hasil tabulasi data yang diperoleh dari tes yang telah diberikan ke *testee*. Kemudian hasil tabulasi data diolah dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan sebelumnya. Dengan penyajian data sebagai berikut:

1. Uji Mann Whitney (Uji beda data *pre-test* Eksperimen dan Kontrol)

Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \mu = 0$, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar service atas bolavoli siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

$H_a : \mu \neq 0$, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar service atas bolavoli siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

- 1) Nilai statistik Mann Whitney

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *mann whitney* nilai *asymptotic sig* *mann whitney* sebesar 0,330

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai *asymptotic sig* *mann whitney* < taraf signifikan 0,05

H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai *asymptotic sig* *mann whitney* > taraf signifikan 0,05

Dengan mengkonsultasikan nilai *mann whitney* < taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai *mann whitney* 0,330 < taraf signifikan 0,05.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar service atas bolavoli siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum penerapan pembelajaran menggunakan media VCD dan tidak menggunakan media VCD. Hal ini dapat dikatakan bahwa pemberian pembelajaran menggunakan VCD dan tidak menggunakan VCD tidak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar service atas bolavoli pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa kelas XI IPA 2 dan IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan.

2. Uji Beda Untuk Sampel Berpasangan (*Pre-test* dan *Post-test*)

3. Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka uji analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata (uji beda *mean*). Analisis yang digunakan dalam perhitungan ini adalah *wilcoxon* karena data yang digunakan tidak normal. Adapun nilai *Pre-test* dan nilai *Post-test* sebagai berikut:

Kelompok		Uji Wilcoxon	Sig
Kontrol	<i>Pre-test</i> <i>Post-test</i>	0,012	0,05

- a. Kelompok Eksperimen

- 1) Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \mu = 0$, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar service atas bolavoli siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran menggunakan *video compact disc* (VCD).

$H_a : \mu \neq 0$, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar service atas bolavoli siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran menggunakan *video compact disc* (VCD).

- 2) Nilai statistik Wilcoxon

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *wilcoxon*, nilai *asymptotic sig* *wilcoxon* sebesar 0,000

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai *asymptotic sig* *wilcoxon*

Kelompok		Uji Wilcoxon	Sig
Eks	<i>Pre-test</i> <i>Post-test</i>	0,000	0,05

< taraf signifikan 0,05

H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai *asymptotic sig* *wilcoxon* > taraf signifikan 0,05

Dengan mengkonsultasikan nilai *wilcoxon* < taraf signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan

bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai *wilcoxon* $0,000 < \text{taraf signifikan } 0,05$.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar service atas bolavoli siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran menggunakan media VCD. Hal ini dapat dikatakan bahwa pemberian pembelajaran menggunakan media pembelajaran VCD signifikan terhadap peningkatan hasil belajar service atas bolavoli pada kelompok eksperimen siswa kelas XI IPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan.

Uji Beda Untuk Sampel Berpasangan (*Pre-test* dan *Post-test*)

Kelompok		Uji Mann Whitney	Sig
Antar Kelompok	Eks Kontrol	0,14	0,05

test)

b. Kelompok Kontrol

3) Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \mu = 0$, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar service atas bolavoli siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran tanpa menggunakan *video compact disc* (VCD).

$H_a : \mu \neq 0$, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar service atas bolavoli siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran tanpa menggunakan *video compact disc* (VCD).

4) Nilai statistik *Wilcoxon*

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *wilcoxon* nilai *asympt sig wilcoxon* sebesar 0,012

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai *asympt sig wilcoxon* $< \text{taraf signifikan } 0,05$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai *asympt sig wilcoxon* $> \text{taraf signifikan } 0,05$

Dengan mengkonsultasikan nilai *wilcoxon* $< \text{taraf signifikan } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai *wilcoxon* 0,012 $< \text{taraf signifikan } 0,05$.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar service atas bolavoli siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran tanpa menggunakan media VCD. Hal ini dapat dikatakan bahwa pemberian pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran VCD signifikan terhadap peningkatan hasil belajar service atas bolavoli pada kelompok kontrol siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan.

4. Uji *Mann Whitney* (Uji beda data *post-test* Eksperimen dan Kontrol)

2) Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \mu = 0$, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar service atas bolavoli siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

$H_a : \mu \neq 0$, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar service atas bolavoli siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3) Nilai statistik *Mann Whitney*

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *mann whitney* nilai *asympt sig mann whitney* sebesar 0,014

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai *asympt sig mann whitney* $< \text{taraf signifikan } 0,05$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai *asympt sig mann whitney* $> \text{taraf signifikan } 0,05$

Dengan mengkonsultasikan nilai *mann whitney* $< \text{taraf signifikan } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai *mann whitney* 0,014 $< \text{taraf signifikan } 0,05$.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar service atas bolavoli siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran menggunakan media VCD dan tidak menggunakan media VCD. Hal ini dapat dikatakan bahwa pemberian pembelajaran menggunakan VCD dan tidak menggunakan VCD tidak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar service atas bolavoli pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa kelas XI IPA 2 dan IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan.

Pembahasan

Pembahasan disini akan membahas penguraian hasil penelitian tentang pengaruh media pembelajaran VCD terhadap hasil belajar service atas bolavoli pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. Data yang diambil adalah hasil tes ketepatan service siswa yang mana setiap siswa mempunyai kesempatan melakukan service sebanyak 10x.

Dalam pembelajaran penjasorkes guru memiliki peranan yang sangat penting yaitu dengan memberikan nilai-nilai positif dalam kegiatan penjasorkes. Selain guru, penjasorkes juga memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani dan olahraga secara sistematis. Pembelajaran permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang masuk didalam kurikulum sekolah, dimana bolavoli merupakan cabang olahraga yang banyak menggunakan ketrampilan motorik untuk melakukan setiap teknik dasar atau gerakannya. Oleh karena perlu diberikan suatu pembelajaran yang mana siswa harus menjadi subyek belajar, dimana siswa harus lebih berperan aktif dalam setiap proses belajar mengajar.

Pembelajaran menggunakan media VCD adalah salah satu pembelajaran yang penyerapannya dari pandangan dan pendengaran. Informasi pengetahuan siswa yang diterima melalui *visual* lebih mudah diserap dan dipahami oleh siswa, sehingga jika antara *audio* (pendengaran) dan *visual* (penglihatan) dikombinasikan melalui media VCD maka hasil dari proses pembelajaran akan lebih maksimal, khususnya dalam pembelajaran service atas bolavoli.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan pemberian pembelajaran menggunakan media VCD terhadap hasil belajar service atas bolavoli di SMA Muhammadiyah 1 Babat Lamongan. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan perhitungan uji *mann whitney* dengan taraf signifikan 0,05, didapatkan hasil bahwa nilai *mann whitney* $0,014 < \text{taraf signifikan } 0,05$.
2. Besarnya pengaruh pembelajaran menggunakan media VCD terhadap hasil belajar service atas bolavoli siswa sebesar 7%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik hendaknya guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.
2. Peneliti yang lain hendaknya dapat mengembangkan penelitian sejenis khususnya berkaitan dengan media pembelajaran VCD pada jenjang yang lebih tinggi dan dengan pembahasan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Maksum, Ali. 2007. *Buku Ajar Mata kuliah Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa penerbit
- Maksum, Ali. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Surabaya: Tanpa penerbit
- Martini, 2005. *Prosedur dan Prinsip-prinsip Statiska (dengan penerapan di bidang olahraga)*. Surabaya